

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian prevalensi maloklusi pada anak usia 9-11 tahun yang telah dilakukan pada anak di SD IT Insan Utama Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prevalensi maloklusi kelas I pada anak usia 9-11 tahun yang telah dilakukan pada Siswa di SD IT Insan Utama Yogyakarta adalah 57,3% dengan frekuensi jenis kelamin yang memiliki maloklusi kelas I terbanyak adalah laki-laki. Rentang usia dengan frekuensi maloklusi kelas I terbanyak adalah pasien anak dengan usia 11 tahun.
2. Prevalensi maloklusi kelas II pada anak usia 9-11 tahun yang telah dilakukan pada Siswa di SD IT Insan Utama Yogyakarta adalah 41,6% dengan frekuensi jenis kelamin yang memiliki maloklusi kelas II terbanyak adalah laki-laki. Rentang usia dengan frekuensi maloklusi kelas II terbanyak adalah pasien anak dengan usia 9 tahun.
3. Prevalensi maloklusi kelas III pada anak usia 9-11 tahun yang telah dilakukan pada Siswa di SD IT Insan Utama Yogyakarta adalah 3,3% dengan frekuensi jenis kelamin yang memiliki maloklusi kelas III terbanyak adalah laki-laki. Maloklusi kelas III hanya didapatkan dari pasien anak dengan usia 11 tahun.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan mengenai penelitian maupun hasil dari penelitian antara lain:

1. Bagi Pihak Sekolah Dasar IT Insan Utama Yogyakarta

Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan kegiatan yang mendukung kesehatan gigi dan mulut anak seperti kegiatan penyuluhan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dan kegiatan pendukung lainnya dengan melibatkan peran serta guru dan mahasiswa atau tenaga kesehatan sebagai pakar, juga sekolah dapat menyediakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dalam mendukung kesehatan gigi dan mulut anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan membandingkan sesuatu, seperti memabndingkan perbedaan maloklusi anatara suku jawa dengan suku sunda, atau perbedaan usia 9,10,11 tahun.